BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1 Strategi Komunikasi

3.1.1 Strategi Komunikasi Visual

Strategi visual yang akan dirancang berdasarkan dari target audience yang telah dibahas sebelumnya yaitu anak-anak usia 10-12 tahun di wilayah Jawa Barat adalah dengan menyampaikan budaya-budaya sunda baik berupa properti, pakaian, seting lokasi, maupun tokoh-tokoh melalui gaya ilustrasi kartun.

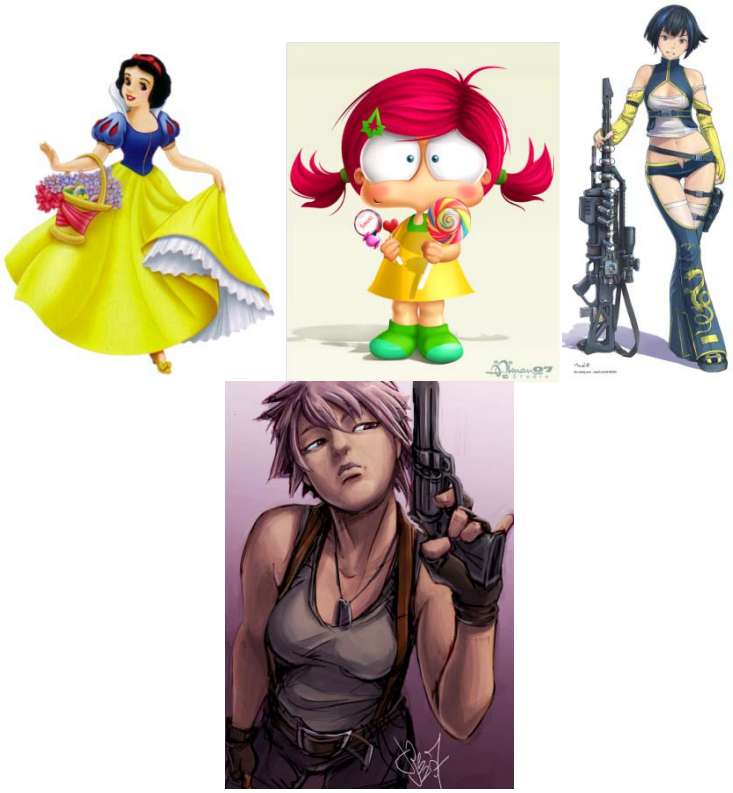
3.1.2 Strategi Komunikasi Verbal

Dalam pendekatan verbal digunakan bahasa Indonesia yang formal namun dalam beberapa bagian disisipkan bahasa sehari-hari agar cerita lebih menarik, penggunaan dua bahasa ini dapat menambah perbendaharaan kosakata bagi anak-anak sebagai target utama media informasi. Selain itu digunakan kalimat-kalimat dialog antara narator dengan pembaca sehingga pembaca merasa ikut dalam cerita yang disampaikan.

3.1.3 Strategi Kreatif

a. Gaya ilustrasi

Gaya ilustrasi yang digunakan adalah dengan gaya kartun *(cartoon),* Kartun adalah penggambaran tentang sesuatu secara sederhana, atau dengan cara yang dilebih-lebihkan (Marianto dalam Indarto, 1999, h.11).



Sumber www.behance.net (17 Mei 2011, 18:25:55)

Gambar III.1 Contoh Gambar Kartun

dengan mengadaptasi gaya ilustrasi kartun yang sederhana penulis membuat gaya ilustrasi kartun dengan tarikan-tarikan garis yang ekspresif untuk lebih menyampaikan emosi yang ada dalam cerita. Pemilihan gaya ilustrasi kartun ini diharapkan dapat menarik perhatian anak-anak karena gaya ilustrasi kartun merupakan gaya ilustrasi yang sering dijumpai anak-anak dalam media cetak maupun elektronik.

b. Teknik Penceritaan

Teknik penceritaan yang diusung adalah menyajikan cerita dengan membawa pembaca sebagai tokoh utama dalam cerita yaitu Lutung Kasarung yang dalam perjalanannya akan disajikan pilihan-pilihan yang dapat menentukan akhir dari cerita ini. Pemilihan teknik penceritaan ini ditujukan untuk menginformasikan pesan moral yang terkandung dalam cerita serta memberikan gambaran sebab-akibat dari apa yang dilakukan/dipilih oleh pembaca.

c. Story Line

- Story Line 1

  Lutung Kasarung dan Purba Sari Menaklukkan Banteng Lilin

  - Lutung Kasarung melihat Purba Sari kesulitan mengambil buah.
  - Lutung Kasarung meninggalkan Purba Sari dan pergi ke kota.
  - Lutung Kasarung dihadang pengawal istana dan dikurung dalam kerangkeng.

- Story Line 2

  Lutung Kasarung dan Purba Sari Menaklukkan Banteng Lilin

  - Lutung Kasarung melihat Purba Sari kesulitan mengambil buah.
  - Lutung Kasarung membantu Purba Sari mengambil buah.

- Lutung Kasarung menyembuhkan Purba Sari sehingga cantik kembali.
- Purba Rarang memerintah mamang Lengser untuk menyampaikan titah menangkap banteng lilin kepada Purba Sari.
- Karena takut akan titah yang diberikan Purba Rarang, Lutung Kasarung pergi meninggalkan Purba Sari menangkap Banteng Lilin sendirian.

- Story Line 3

  Lutung Kasarung dan Purba Sari Menaklukkan Banteng Lilin

  - Lutung Kasarung melihat Purba Sari kesulitan mengambil buah.
  - Lutung Kasarung membantu Purba Sari mengambil buah.
  - Lutung Kasarung menyembuhkan Purba Sari sehingga cantik kembali.
  - Purba Rarang memerintah mamang Lengser untuk menyampaikan titah menangkap banteng lilin kepada Purba Sari.
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung pergi mencari Banteng Lilin
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung menemukan banteng Lilin berwarna gading yang buas tersebut.
  - Karena ketakutan Lutung Kasarung dan Purba Sari terperosok kedalam jurang.

- Story Line 4

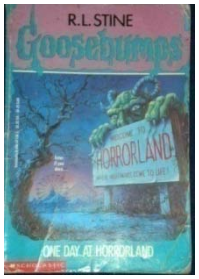
  Lutung Kasarung dan Purba Sari Menaklukkan Banteng Lilin

  - Lutung Kasarung melihat Purba Sari kesulitan mengambil buah.
  - Lutung Kasarung membantu Purba Sari mengambil buah.
  - Lutung Kasarung menyembuhkan Purba Sari sehingga cantik kembali.
  - Purba Rarang memerintah mamang Lengser untuk menyampaikan titah menangkap banteng lilin kepada Purba Sari.
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung pergi mencari Banteng Lilin
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung menemukan banteng Lilin berwarna gading yang buas tersebut.
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung berdoa meminta petunjuk kepada Tuhan untuk menaklukkan Banteng tersebut.
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung mendapat petunjuk dari Tuhan dan menaklukkan Banteng Lilin tersebut.
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung pergi ke istana menyerahkan Banteng Lilin kepada Purba Rarang.
  - Purba Rarang kesal karena Purba Sari dan Lutung Kasarung berhasil menaklukkan Banteng Lilin.
  - Purba Sari dan Lutung Kasarung pergi meninggalkan istana menuju lereng Gunung Cupu.

3.1.4. Strategi Media

Media Utama

Strategi media yang dilakukan adalah melalui buku cerita bergambar yang dikemas dengan gaya penceritaan yang mengajak pembaca sebagai tokoh utama dalam cerita, yaitu sebagai Lutung Kasarung.



Sumber
http://www.komiklovers.com/content/uploads/mtoc/product_images/ghostbumps.jpg (17 Mei 2011, 19:02:07)

Gambar III.2 Contoh Buku Teka-Teki

Cerita bergambar ini dirancang dengan *teknik digital imaging* sebagai penyempurnaan dari sketsa ilustrasi agar target audience tertarik dengan gaya ilustrasi yang disajikan. Buku cerita bergambar ini juga di kemas dalam format buku teka-teki sehingga mengajak pembaca sebagai bagian dari cerita ini, yaitu sebagai Lutung Kasarung. Dengan demikian pembaca diharapkan dapat merasakan dan memahami hal yang akan terjadi dengan pilihan-pilihan yang mereka ambil dalam perjalanannya. Cerita bergambar teka-teki Lutung Kasarung ini

juga dibuat berseri untuk membuat target merasa penasaran akan kelanjutan dari tiap cerita yang disajikan.

3.2 Konsep Visual

3.2.1. Format Desain

Format desain buku adalah dengan posisi portrait berukuran 14,5cm x 20,5cm dengan. Buku dibuka dari kanan ke kiri layaknya buku pelajaran biasa yang sering digunakan anak-anak di sekolah, format ini dibuat agar anak lebih mudah membaca karena disesuaikan dengan kebiasaan cara membaca dari kiri ke kanan.

3.2.2. Tata Letak (*layout)*

Tata letak dalam buku cerita bergambar ini adalah dengan menempatkan ilustrasi secara penuh di tiap halaman, bagian narasi dibagian bawah ilustrasi, serta bagian pilihan halaman yang dituju diletakkan dibawah narasi dengan ukuran jenis huruf yang berbeda. Tata letak ini disusun agar pembaca tidak kebingungan dalam memahami bacaan cerita bergambar ini.

3.2.3. Tipografi

Tipografi yang digunakan pada judul buku ini menggunakan tipografi tulisan tangan disertai akar-akaran untuk menguatkan seting hutan sebagai tempat tinggal karakter utama yang diangkat dalam cerita.



Gambar III.3 Tipografi Judul Buku

Dibagian sisi kanan judul terdapat nomor buku yaitu buku seri pertama, pada bagian *sub judul* terdapat judul seri cerita yang diangkat, yaitu “Menaklukkan Banteng Lilin”.

Sedangkan tipografi dalam isi buku cerita bergambar Lutung Kasarung menggunakan A.C.M.E Secret Agent, karena merupakan jenis teks kartun yang biasa digunakan dalam buku cerita dan mudah dibaca sehingga tidak menyulitkan bagi anak-anak dalam membaca isi cerita Lutung Kasarung.

A.c.m.e secret agent

ABCDEFGHIJKLMNOPQSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqstuvwxyz

123456789o-=`!@#$%^&*()_+~[]\;’,./{}|:”<>?

Untuk bagian petunjuk halaman yang dipilih adalah dengan jenis huruf AvantGarde Bk BT

AvantGarde Bk BT

ABCDEFGHIJKLMNOPQSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqstuvwxyz

123456789o-=`!@#$%^&*()_+~[]\;',./{}|:"<>?

3.2.4. Warna

Warna yang digunakan adalah menggunakan warna-warna analog (warna senada) yang berasal dari alam.



pemilihan warna ini disesuaikan dengan cerita Lutung Kasarung yang mengambil setting alam dengan warna-warna senada.

3.2.5. Ilustrasi

Ilustrasi dibuat menggunakan perpaduan teknik manual dan *digital* dengan gaya gaya visual kartun yang diadaptasi berdasarkan gaya manga. Manga merupakan sebutan bagi komik Jepang, gaya visual karakter manga biasanya digambarkan dengan sederhana, tetapi gambar latar belakang dibuat hampir senyata mungkin. Ciri khas penggambaran manga dapat dilihat dari bentuk wajah, dengan mata besar, mulut dan hidung yang kecil, serta tarikan garis yang halus. Berdasarkan gaya visual manga ini kemudian dilakukan perubahan-perubahan untuk

menyesuaikan gaya visual dengan anak-anak sebagai target audiens.

Pemilihan gaya ilustrasi kartun ini diharapkan dapat menarik perhatian anak-anak karena saat ini gaya ilustrasi kartun sering dijumpai di berbagai media baik cetak maupun elektronik.

3.2.5.1 Strategi Karakter

Strategi karakter diangkat berdasarkan gambaran dari cerita rakyat Lutung Kasarung versi Ajib Rosidi yang menyadur dari naskah Sunda No.113

1. Lutung Kasarung



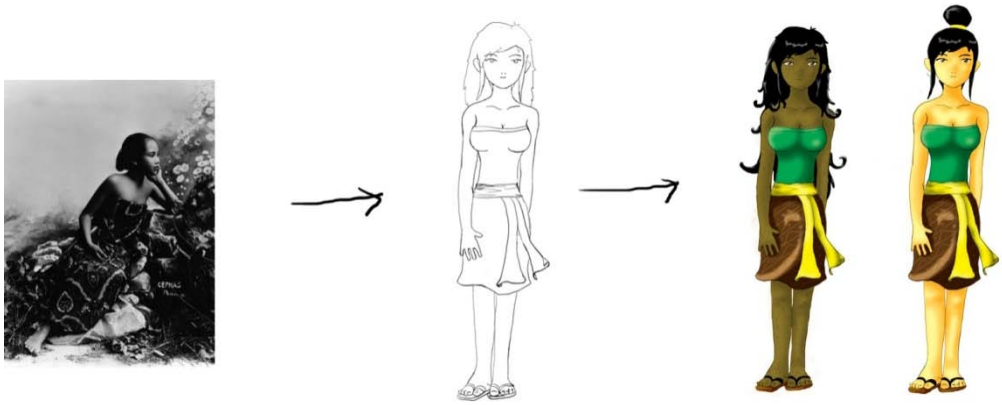
Sumber http://bujanggamanik.files.wordpress.com/2008/04/lutung_200.jpg (05 April 2011, 10:35:48)

Gambar III.4 Karakter Lutung Kasarung

- Nama : Lutung Kasarung
- Nama panggilan : Utun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Karakteristik : Lincah, sakti, baik hati

- Deskripsi : Lutung Kasarung adalah seekor lutung yang merupakan jelmaan dari seorang dewa bernama Guru Minda yang sedang menjalani hukuman di Bumi.

2. Purba Sari



Sumber http://ultramicroscopic.files.wordpress.com/2009/09/chepas-puteri-jawa.jpg?w=280&h=377 (10 Mei 2011, 2:12:23)

Gambar III.5 Karakter Purba Sari

- Nama : Purba Sari Ayu Wangi
- Nama Panggilan : Nyi Mas Purba Sari
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Karakteristik : Lemah lembut, penyabar, baik hati
- Deskripsi : Purba Sari merupakan seorang putri yang diasingkan ke hutan oleh kakaknya sendiri karena wajahnya yang buruk rupa akibat obat yang diberikan kakaknya.

3. Purba Rarang

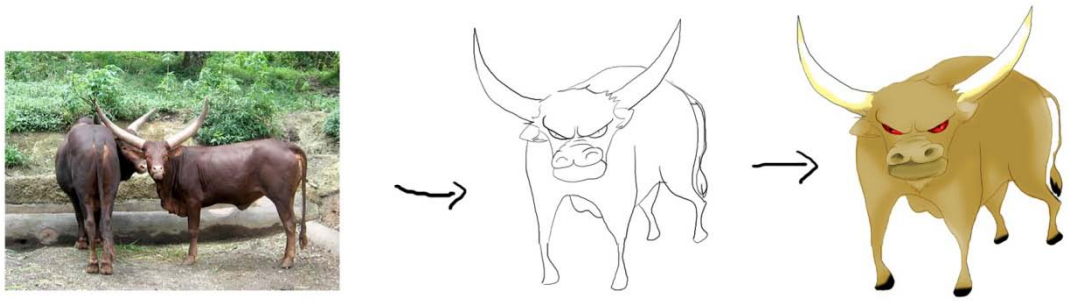


Sumber http://jamansemana.files.wordpress.com/2010/01/kanjeng-ratu-kidul-besar.jpg (25 Juli 2011, 11:42:58)

Gambar III.6 Karakter Purba Rarang

- Nama : Purba Rarang
- Nama Panggilan : Nyi Mas Purba Rarang
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Karakteristik : Cerdik, sombong, serakah
- Deskripsi : Purba Rarang merupakan kakak dari Purba Sari, namun sebagai kakak ia malah mencelakai adiknya sendiri demi memperoleh kekuasaan.

4. Banteng lilin



Sumber http://4.bp.blogspot.com/_3BfwXNBAPpU/TTtvkGFFW7I/AAAAAAAAAAw/5zlcHnrjzUs/s1600/banteng2.jpg (22 Mei 2011, 20:37:17)

Gambar III.7 Karakter Banteng Lilin

- Nama : Banteng Lilin Berwarna Gading
- Nama Panggilan : Banteng lilin
- Karakteristik : ganas, buas, liar
- Deskripsi : Banteng lilin merupakan binatang buas yang ada di hutan dengan tubuhnya yang besar berwarna gading dan tanduknya yang runcing, putih bagaikan lilin membuat banteng tersebut sangat kuat, liar, dan berbahaya.

5. Mamang Lengser



Sumber http://www.datasunda.org/pl/images/ceremony/lengser/lengser-01.jpg (27 Juni 2011, 12:48:39)

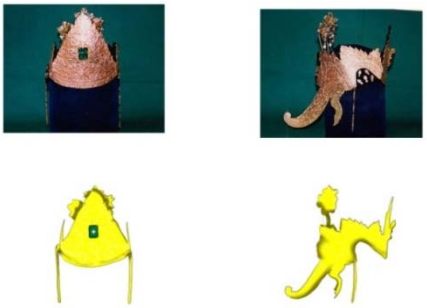
Gambar III.8 Karakter Mamang Lengser

- Nama : Mamang Lengser
- Nama Panggilan : Mamang
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Karakteristik : Patuh, baik hati, jujur
- Deskripsi : Mang lengser merupakan pesuruh istana yang bertugas menyampaikan pesan dari raja, mang lengser sangat patuh dan jujur dalam menyampaikan amanah dari sang raja.

3.2.5.2 Studi Properti

Di dalam buku cerita bergambar ini diperlukan properti tambahan untuk memperkuat identitas dari karakter, acuan properti diambil berdasarkan foto dari internet tentang kebudayaan Sunda yang kemudian mengalami proses penyederhanaan bentuk dan warna. Berikut studi properti yang digunakan dalam buku cerita bergambar Lutung Kasarung:

1. Mahkota Raja



Sumber http://2.bp.blogspot.com/_oSNmVuZ5AyM/TMTuefN7GjI/AAAAAAAAANg/67nc7zRdnkc/s1600/mahkota+depan.bmp (17 Mei 2011, 18:26:26)

Gambar III.9 Properti Mahkota

2. Tombak



Sumber http://202.158.20.51/images/76/7617835426.jpg (19 Juni 2011, 20:08:12)

Gambar III.10 Properti Tombak

3.2.5.3 Studi Lokasi

Lokasi yang diangkat dalam buku cerita bergambar Lutung Kasarung ini sesuai dengan asal cerita Lutung Kasarung sendiri, yaitu di Jawa Barat.

1. Istana Pasir Batang Anu Girang



Gambar III.11 Lokasi Istana

2. Hutan Gunung Cupu



Gambar III.12 Lokasi Hutan

3. Sungai



Gambar III.13 Lokasi Sungai

4. Padang Rumput



Gambar III.14 Padang Rumput